

STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
RA MUSLIMAT NU MASYITHOH 06 BUARAN PEKALONGAN

(Studi Kasus Pada RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan)



Oleh :
Safinatun Najah
NIM 19204030030

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat guna Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAFINATUN NAJAH

NIM : 19204030030

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Agustus 2021

Yang Menyatakan,



Safinatun Najah
NIM. 1920403003



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Safinatun Najah

NIM : 19204030030

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap dituntut sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Agustus 2021

Yang Menyatakan,



Safinatun Najah
NIM. 19204030030



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2934/Un.02/DT/PP.00.9/11/2021

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN RA MUSLIMAT NU MASYITHOH 06 BUARAN PEKALONGAN (STUDI KASUS PADA RA MUSLIMAT NU MASYITOH 06 BUARAN PEKALONGAN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAFINATUN NAJAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204030030
Telah diujikan pada : Senin, 25 Oktober 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61a98ba716c49



Penguji I

Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.
SIGNED

Valid ID: 61a6d568ce4c1



Penguji II

Rohinah, S.Pd.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 61a705d22c53e



Yogyakarta, 25 Oktober 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61a98f14058f9

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN RA MUSLIMAT NU MASYITHOH 06 BUARAN PEKALONGAN
(Studi Kasus di RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan)

Yang ditulis oleh:

Nama	:	Safinatun Najah
NIM	:	19204030030
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Agustus 2021

Pembimbing,

Dr. Hj. Hibana, M.Pd

MOTTO

“Pendidikan Bukan Tentang Mengisi Wadah Yang Kosong, Tapi Pendidikan
Merupakan Proses Menyalakan Api Pikiran”

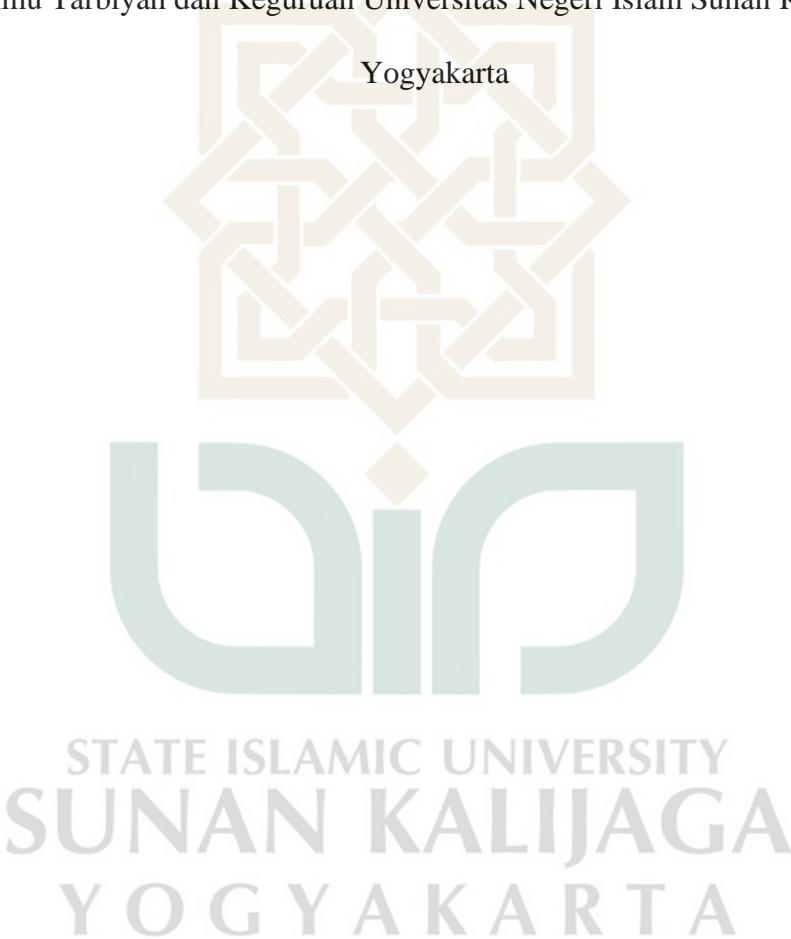
- B. Yeats-



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kehadirat Allah SWT, tesis ini saya persembahkan
untuk:

Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga



ABSTRAK

Safinatun Najah, Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan (Studi Kasus di RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan). Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Pentingnya mutu pendidikan yang berkaitan erat dengan tercapainya suatu tujuan pendidikan membuat kepala sekolah harus memiliki strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam penyusunan strategi yang akan diterapkan bersama dengan seluruh pihak yang ada. RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan merupakan sekolah yang memiliki mutu pendidikan yang baik, memiliki prestasi yang baik dalam bidang akademik maupun non akademik, serta menjadi sekolah rujukan dalam hal administrasi sekolah sehingga menjadi alasan utama bagi peneliti untuk melihat strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi yang digunakan kepala sekolah RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada disekolah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan tipe penelitian studi kasus yang dilakukan untuk menelaah strategi kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan 1) Reduksi data, 2) Penyajian data dan 3) Penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang didapatkan menggunakan metode triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan menunjukkan bahwa (1) Strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dengan koordinasi dan kerjasama sehingga menciptakan produk buku aku suka membaca, buku muatan lokal dan memberikan ekstrakulikuler mewarnai. Kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada warga sekolah, motivasi yang diberikan kepala sekolah dengan bentuk perilaku dan sikap yang positif dan pemberikan motivasi dilakukan di sela-sela pertemuan internal guru. Kepala sekolah melakukan pengembangan administrasi seperti kurikulum, keuangan, sarana prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan. (2) Tantangan dan Hambatan yang dihadapi oleh kepala sekolah di RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan diantaranya a. banyaknya lembaga PAUD yang didirikan di sekitar RA, b. pemikiran wali murid yang tidak sepaham tentang pembelajaran karakter anak.

Kata Kunci: Strategi Kepemimpinan kepala Sekolah, Mutu Pendidikan

ABSTRACT

Safinatun Najah, *Principal Leadership Strategy in Improving the Quality of RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan (Case Study at RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan)*. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

The importance of quality of education which is closely related to the achievement on an educational goal makes the principal must have a strategy to improve the quality education. The principal has a very important role in formulating strategies that will be implemented together with all parties. RA Muslimalimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan is a school that has good quality education, has good achievements in academic and non academic fields, and is a reference school in terms of school administration so that it is the main reason for researchers to look at the strategies carried out by the principal . The purpose of this study was to determine the strategies used by the principal of RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan in improving the quality of education in schools.

This research is a descriptive qualitative research type with a case study type of research conducted to examine the principal's leadership strategy to improve the quality education. Data was collected by using observation, interview and documentation techniques. Data analysis was carried out using 1) data reduction, 2) data presentation and 3) conclusion drawing. The test validity of the data obtained using source triangulation, technical triangulation and time triangulation methods.

The result of the study in improving the quality of education at RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan showed that (1) the strategy used by the principal with coordination and cooperation was to create the product I like to read, local content books and provide extracurricular coloring. The principal also provides motivation to school residents, the motivation given by the principal in the form of positive behavior and attitudes and providing motivation is carried out on the sidelines of internal teacher meetings. The principal carries out administrative development such as curriculum, finance, infrastructure, educators and education staff. (2) The challenges and obstacles faced by the principal at RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan include a. the number of PAUD institutions established around RA, b. the thoughts of parents who do not agree about the learning of children's character.

Keyword: Principal Leadership Strategy, Education Quality

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Salawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad saw, kepada keluarganya, para sahabatnya hingga umatnya sampai akhir zaman nanti, amin.

Penulisan tesis ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mendapat gelar Magister (S2) dalam jurusan Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan terselesaikannya penulisan tesis yang berjudul Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Menuju PAUD Berkualitas di RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. A selaku (Plt) Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan memperoleh banyak ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah memberikan ilmunya kepada penulis.

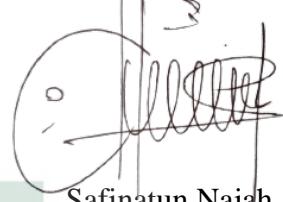
3. Dr. Suyadi, S.Ag., M. A selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah memberikan ilmu serta memudahkan dalam melengkapi persyaratan untuk sidang munaqasyah
4. Dr. Hj. Naimah, M.. Hum, selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan berbagai ilmu yang sangat luar biasa.
5. Dr. Muqowim, S. Ag, M. Ag, selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan nasihat tentang perkuliahan.
6. Dr. Hj. Hibana, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan semangat kepada saya dalam berproses menyelesaikan tesis ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
8. Kepala Sekolah dan pihak RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan mengizinkan untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Kedua orang tua, Bapak Sugeng Harsono (Alm) dan Ibu Neti Lina Rustika yang telah memberikan dukungan, semangat serta doa yang tiada hentinya untuk penelitian ini. Semua ku persembahkan untuk ibu yang telah berjuang mendidik

dan membesarakan aku selama ini. Kedua saudara yang selalu memberikan dorongan dan motivasi serta semangat yang tiada hentinya, semoga Allah selalu melindungi dan memberikan keberkahan untuk kalian semua, Aaminn

10. Semua sahabat tercinta Shafira Zulfa, Ayu Wulan, Nabilla Anisa Zahra, Fasya Rahmania, Irna Aristya, Wulan Suciati, Mabrurotunnisa, dan seseorang yang selalu mensupport dan mendoakan serta menjadi pendengar terbaik semua keluh kesahku.
11. Keluarga besar Magister PIAUD “B” 2019 yang telah bersama-sama berjuang selama ini. Terima kasih kepada Yosi Melda Sari, Kia Monika, Ellen Tinoko Ranti, Salpina, Mar’atul Fadlaini, Rts. Desi Paramitha Sari dan Qonitah Faizatul yang telah memilih untuk selalu melangkah bersama sejak awal memulai Magister, semoga kesuksesan selalu membersamai kita semua.
12. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga amal kebaikan yang kalian lakukan diterima dan dibalas oleh Allah SWT, dan selaku diberikan keberkahan dalam setiap langkah yang dilakukan. Aamiin

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan tesis ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya tesis ini, dan penulis harap semoga tesis yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 27 Agustus 2021

Penulis

Safinatun Najah
NIM. 19204030030



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	12

BAB II LANDASAN TEORI.....18

A. Kepemimpinan Kepala Sekolah	18
1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah	18
2. Fungsi Kepala Sekolah	20

3. Tugas Pokok Kepala Sekolah	25
4. Tipe-tipe Kepemimpinan	26
5. Strategi Kepala Sekolah	27
6. Tujuan Dasar dan Sasaran Strategi	36
B. Mutu Pendidikan	37
1. Pengertian Mutu Pendidikan	37
2. Karakteristik Mutu Pendidikan	40
3. Standar Mutu Pendidikan	42
4. Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Manajemen) dalam Pendidikan	47
5. Manajemen Peningkatan Mutu	48
6. Prinsip Mutu Pendidikan	50
7. Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan	51
C. PAUD Berkualitas	52
1. Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini	56
2. Peningkatan Mutu layanan pada PAUD	57
3. Lembaga PAUD Berkualitas	59
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	81
A. Lokasi Penelitian	81
B. Sejarah Berdirinya RA	82
C. Visi, Misi dan Tujuan RA	82
D. Struktur Kepengurusan Lembaga	84
E. Keadaan Guru Karyawan dan Peserta Didik	86

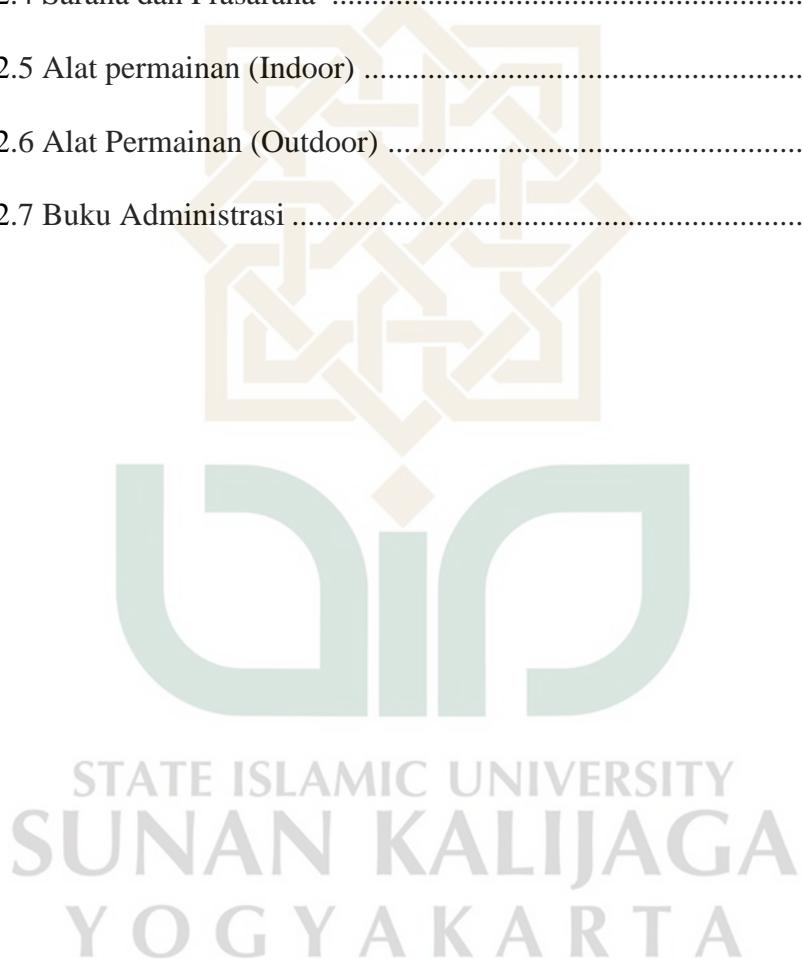
F. Jumlah Peserta Didik tahun 2017-2021	87
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	88
BAB IV HASIL PENELITIAN	91
A. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu	
Pendidikan RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan	91
B. Tantangan dan Hambatan yang dihadapi dalam Meningkatkan Mutu	
Pendidikan RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan.....	123
BAB V PENUTUP	140
A. Simpulan	140
B. Saran	141
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN	148
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	160



 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Struktur Organisasi Lembaga	85
Tabel 2.2 Data Guru RA Muslimat NU 06 Buaran	86
Tabel 2.3 Data Jumlah Peserta didik	88
Tabel 2.4 Sarana dan Prasarana	88
Tabel 2.5 Alat permainan (Indoor)	89
Tabel 2.6 Alat Permainan (Outdoor)	90
Tabel 2.7 Buku Administrasi	90



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Kegiatan koordinasi dengan pengurus
- Gambar 2 Kegiatan Mewarnai
- Gambar 3 Buku Aku Suka Membaca (Produk)
- Gambar 4 Buku Muatan Lokal (Produk)
- Gambar 5 Kegiatan Pemberian Motivasi
- Gambar 6 Kurikulum Pengembangan RA
- Gambar 7 Rapat Koordinasi dengan Para Guru



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|--|
| Lampiran 1 | Kisi-kisi Penelitian |
| Lampiran 2 | Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah |
| Lampiran 3 | Profil RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan |
| Lampiran 4 | Transkip Wawancara |
| Lampiran 5 | Dokumentasi Hasil Penelitian |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembangunan nasional yang menjadikan penentu dalam pertumbuhan ekonomi Negara merupakan pendidikan. Pendidikan dikatakan sebagai suatu investasi yang mengembangkan sumber daya manusia, faktor yang mempengaruhi kehidupan manusia untuk kedepannya dengan meningkatkan kecakapan dan kemampuan yang dimiliki. Pendidikan dianggap sebagai usaha keluarga, masyarakat dan pemerintah yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, latihan dan juga bimbingan yang dapat dilakukan disekolah maupun ditempat lain atau diluar sekolah, hal tersebut dilakukan untuk mempersiapkan masa depan peserta didik sehingga dapat memerankan perannya didalam lingkungan dimasa depannya (Ramayulis, 2013:4)¹. Tujuan pendidikan juga dijelaskan didalam undang-undang Tahun 2003 No. 20 Pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk Pasal No. 20 Tahun 2003 pasal 3 bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi dalam perkembangan kemampuan dan pembentukan karakter serta peradaban bangsa, yang bermartabat dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa mampu memberikan perkembangan pada potensi sehingga menjadi manusia yang memiliki iman dan taqwa pada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, memiliki ilmu, mandiri dan menjadi manusia yang memiliki kreatifitas, berjiwa demokratis dan bertanggungjawab.

¹ Ramayulis. (2013). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Kalam Mulis)

Melihat pentingnya pendidikan dalam kehidupan dimasa depan, menyelenggarakan pendidikan yang bermutu sangatlah penting. Menyelenggarakan sebuah pendidikan yang memiliki mutu merupakan tujuan dari pendidikan nasional. Faktor terpenting dalam pembangunan bangsa salah satunya dengan memiliki manusia yang bermutu, memiliki pendidikan yang bermutu merupakan salah satu yang dapat diwujudkan. Seperti yang dituliskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia bahwa dalam pendidikan, Standar Pendidikan Nasional dibutuhkan agar dapat menyesuaikan dengan kehidupan dalam masyarakat agar memenuhi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kehidupan yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia.². Standar Nasional Pendidikan merupakan upaya yang dibuat dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang diutamakan memiliki hubungan dengan mengembangkan sumber daya manusia agar siap dalam memasuki era milenial seperti sekarang ini. Pendidikan adalah usaha yang telah direncana agar suasana belajar dapat terwujud dan juga dapat mengembangkan potensi peserta didik sehingga dalam diri peserta didik memiliki sikap dan kekuatan spiritual, mengendalikan diri, keagamaan, kecerdasan dan memiliki akhlak yang mulia dan juga keterampilan bagi dirinya sendiri, masyarakat dan Negara. Maka dari itu upaya dalam peningkatan mutu sebuah pendidikan menjadi sangat penting. Sebuah pendidikan dapat dikatakan bermutu bukan hanya dilihat dari lulusan yang berkualitas, namun sekolah yang dikatakan bermutu dilihat dari sekolah yang dapat memberikan kebutuhan yang sesuai standar mutu yang berlaku dan

² Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan

diinginkan oleh pelanggan. Pelanggan yang dimaksut disini adalah pelanggan internal merupakan pelanggan dari dalam seperti tenaga kependidikan dan pelanggan eksternal merupakan orangtua, siswa, masyarakat sekitar dan pengguna jasa lulusan³.

Mutu pendidikan berkaitan erat dengan tercapainya suatu pendidikan sesuai dengan yang dituliskan pada Undang-undang tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Mutu sebuah pendidikan suatu lembaga dapat dikatakan sebagai lembaga yang baik apabila lembaga sudah sesuai dan memenuhi ketetapan pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan.

Berkaitan dengan pentingnya mutu suatu lembaga maka kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran dalam meningkatkan pendidikan yang berkualitas beberapa hal perlu diperhatikan seperti dalam menggerakkan, pemberian motivasi dan memberikan arahan kepada orang yang berada didalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan yang berhubungan dengan pencapaian tujuan sesuai yang ditetapkan. Kecakapan dan kebijaksanaan yang dimiliki sebagai pemimpin dalam suatu lembaga kepala sekolah sangat memiliki pengaruh sangat besar untuk ketercapaian tujuan pendidikan. Kepala sekolah dapat dikatakan sebagai seseorang yang professional dalam memimpin suatu lembaga sekolah yang memiliki tugas sebagai pengatur semua yang ada dalam lembaga dan menjalin kerja sama dengan para pendidik dalam memberikan bimbingan agar dapat tercapai tujuan dari suatu pendidikan. Tujuan pendidikan

³ Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah, cet. Ke-7, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 175-180

akan tercapai dengan baik apabila didorong dengan kepemimpinan yang baik didalam lembaga tersebut. Kepala sekolah harus memahami langkah-langkah apa yang akan dilakukan dan memahami managemen yang harus pendidik dan tenaga kependidikan lakukan. Oleh karena itu peran kepemimpinan seorang kepala sekolah sangat diperlukan untuk mengatur strategi dalam meningkatkan pendidikan yang bermutu di sekolah. Kepala sekolah yang baik harus dapat menyusun langkah-langkah strategis yang akan diterapkan. Langkah tersebut dibuat dan disusun dengan adanya keterlibatan dari semua pihak yang ada seperti guru, peserta didik, orangtua, pengurus yayasan dan masyarakat. Kepala sekolah berperan sangat penting dalam pengelolaan dan mengatur pendidikan, sedangkan guru memiliki peran sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada para peserta didik serta mengatur agar terciptanya pembelajaran yang diselenggarakan menjadi pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kepala sekolah merupakan penggerak utama dan sumber dari segala yang ada disekolah. Sebuah tujuan pendidikan yang dicapai dimasa depan sangat penting sehingga strategi harus dimiliki kepala sekolah agar dapat meningkatkan mutu sekolah dengan melihat kondisi sekolahnya masing-masing, tidak terdapatnya strategi dalam lembaga sekolah akan menjadikan sekolah berjalan kurang baik. David mengungkapkan, strategi merupakan suatu seni dan suatu pengetahuan dalam merumuskan, menerapkan dan menganalisis keputusan yang telah diambil sehingga suatu lembaga dapat mencapai

tujuannya⁴. Mutu pada sekolah dapat dikatakan lancar atau tidak dan tinggi atau rendahnya mutu ditentukan oleh bagaimana kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya, oleh karena itu mutu tidak hanya dilihat kecakapan dan jumlah banyaknya guru.

Kepala sekolah sudah seharusnya menyusun strategi agar dapat meningkatkan profesionalisme guru di sekolah, sehingga didalam sekolah mampu tercipta sebuah suasana sekolah yang kondusif, memberikan seluruh tenaga pendidik dorongan serta menciptakan pembelajaran yang menarik dan inovasi. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam penyusunan strategi dan dapat melaksanakan misi agar mengetahui langkah suatu lembaga dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Keberhasilan yang telah disusun sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepemimpinan untuk mengembangkan ataupun membangun komitmen, menghubungkan visi dengan strategi yang sesuai, dan mengatur berbagai sumber yang dapat mendukung strategi agar terlaksana⁵.

Ketepatan dalam melakukan analisis yang akan digunakan oleh seorang pemimpin dalam menerapkan strategi adalah sebuah sesuatu yang harus dilakukan. Seorang kepala sekolah sudah seharusnya memahami berbagai kelebihan dan kelemahan yang dimiliki oleh suatu lembaga, setiap peluang yang ada dapat dimanfaatkan dan mampu melakukan antisipasi terhadap suatu tantangan yang mungkin akan dihadapi oleh suatu lembaga. Penyusunan strategi yang tepat untuk pelaksanaan program memiliki dampak yang baik dalam suatu

⁴ Fred David, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 5

⁵ Sofan Amari, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), hlm. 18

lembaga yang sudah disusun dengan baik dan juga sebaliknya, strategi yang tidak tepat akan mengakibatkan tidak berjalannya suatu program yang sudah disusun dengan baik.

Keberhasilan strategi yang disusun oleh kepala sekolah sangat mempengaruhi kemampuan yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam memimpin dan komitmen yang dibangun serta hubungan antara strategi dengan visi yang sesuai dan dapat menjalin kerjasama dengan sumber-sumber yang dapat mendukung terlaksananya sebuah strategi.⁶

Pada penelitian ini objek yang diambil mengenai strategi kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan. Sebagai objek penelitian, pedoman yang dilihat yaitu bahwa RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan dikatakan sebagai lembaga pendidikan yang mutu pendidikannya baik dan juga memiliki prestasi yang baik. beberapa prestasi yang pernah didapatkan oleh RA Muslimat NU 06 Buaran Pekalongan diantaranya mendapatkan juara sebagai Sekolah Sehat, terakreditasi A dari BAN PAUD, menjadi juara dalam lomba tariq putra dan putri, serta sekolah tersebut juga menjadi sekolah rujukan bagi lembaga RA lainnya dalam hal administrasi sekolah, lembaga RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan juga sering dijadikan tempat praktik bagi mahasiswa magang dari kampus IAIN Pekalongan. Selain itu sekolah juga memiliki atau membuat buku pembelajaran

⁶ Sofan Amari, *Peningkatakn Mutu Pendidikan Sekolah Dasar & Menengah*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), hlm.18

yang dibuat oleh kepala sekolah dan para tim guru yang digunakan untuk melakukan pembelajaran yang didalamnya berisi tentang huruf, suku kata dan angka, serta membuat buku yang isinya tentang muatan local untuk mengembangkan pendidikan moral pada siswa yang didalamnya berisi tentang materi hafalan surat-surat pendek dan doa harian, materi hadits dan juga materi tambahan untuk kelompok A dan B.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang dipaparkan di atas, ditetapkan rumusan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan?
2. Bagaimana Tantangan dan Hambatan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Hasil dari pemaparan rumusan masalah yang disebutkan diatas, adapun penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Agar mengetahui strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan
- b. Untuk mengetahui tantangan dan hambatan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki kegunaan baik secara teori maupun praktiknya, yaitu:

- a) Secara teoritis, diharapkan penelitian yang dilakukan dapat menambah wawasan maupun acuan dalam keilmuan pendidikan, khususnya tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan
- b) Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi pihak yang secara umum dan bermanfaat khususnya bagi:
 1. Pengelola lembaga PAUD diharapkan hasil dari penelitian yang yang dilakukan dapat memberi manfaat berupa sebuah informasi dan juga masukan yang berisi tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.
 2. Peneliti lain, penelitian yang dilakukan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan konsep sebagai tambahan referensi penelitiannya
 3. Hasil penelitian yang dilakukan bermanfaat bagi orang tua dan masyarakat sebagai referensi dan bahan pertimbangan orang tua maupun masyarakat umum dalam memilih sekolah sebagai tempat untuk ilmu untuk anak-anaknya.

D. Kajian Pustaka

Peneliti telah mengkaji beberapa penelitian yang sebelumnya telah digunakan sebelumnya guna memperkuat dan melengkapi kajian teori yang ada. Berikut pemaparan mengenai berbagai penelitian yang terdapat kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Nur An Nisaa Istiqomah pada tahun 2019 dengan judul “Peran Kepemimpinan Kepala RA dalam Meningkatkan Mutu pendidikan Layanan Pembelajaran di RA Diponegoro 153 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang. Hasil yang didapatkan dalam penelitian tersebut kepala sekolah menjalankan perannya dalam melakukan peningkatan mutu pada layanan pembelajaran seperti melihat langsung pembelajaran yang dilakukan oleh guru, melibatkan guru dalam kegiatan KKG, merencanakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan memberikan APE yang menarik, mengharuskan guru membuat RPPH untuk dijadikan acuan, membuat strategi pembelajaran yang inovasi dan kreatif dan juga memberikan reward serta menyediakan sumber belajar untuk mencapai tujuan. Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan sama membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah. Perbedaan dari penelitian yang nantinya akan dilakukan yaitu penelitian akan lebih berfokus pada strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di PAUD.

Kedua, tugas akhir atau skripsi yang dibuat oleh Wahyu Silviana Eka Minanda yang berjudul Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di RA Masyithoh Karanganon Bantul disimpulkan bahwa

kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan prestasi yang didapatkan siswa, guru yang professional dan memiliki kualitas baik, ide-ide kreatif dan menjalin kerjasama yang baik didalam lembaga. Memiliki persamaan tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu, namun penelitian yang akan dilakukan lebih strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di PAUD.

Ketiga, artikel jurnal yang ditulis oleh Risaha Novertha, Saripah dan Astama pada tahun 2021 dengan judul Profesionalisme Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di TK Negeri Satu Atap Tarbiyah Islam Sambas Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil yang didapatkan dari artikel yaitu berbagai kegiatan melibatkan segenap stakeholder yang meliputi peningkatan mutu pendidikan guru, penataran, pelatihan, supervise dan pendidikan lanjutan, serta melengkapi alat peraga kemudian sarana prasarana, proses pembelajaran di pantau dan selalu di ajak rapat dalam peningkatan kinerja guru berupa KKG, kebijakan kepala sekolah menggunakan perpaduan dua kebijakan yang dimulai dari atas kepada bawah dan kebijakan yang dimulai dari bawah keatas. Proses yang akan dicapai oleh kepala sekolah merupakan pembelajaran yang optimal. Program yang di susun diarahkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, efektif dan menyenangkan, dan berorientasi kepada pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar guru terdorong untuk menerapkan startegi pembelajaran sesuai yang direncanakan. Persamaan pada penelitian diatas dengan penelitian yang akan

dilakukan yaitu keduanya membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas tentang strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Rudi Setiawan yang berjudul Peran Kepala TK dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di TK Pertiwi 14 Godean Sleman Yogyakarta. Pada skripsi yang dituliskan oleh Rudi Setiawan membahas tentang cara meningkatkan mutu pendidikan islam. Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama membahas tentang mutu pendidikan namun pada skripsi Rudi lebih fokus kepada peran kepala untuk meningkatkan mutu pendidikan islam dan penelitian yang akan dilakukan lebih ke strategi kepala sekolah pada peningkatan mutu pendidikan.

Kelima, tugas akhir skripsi yang ditulis oleh Ari Khozin Efendi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2015 dengan judul Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian ini yaitu peningkatan mutu yang dilakukan oleh kepala SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari melalui 1) pendidik dan tenaga kependidikan melakukan pelayanan kepada siswa, 2) kepala sekolah melakukan pemberian dalam pengelolaan sumber dana, pemberian kurikulum, pemberian sarana prasarana sekolah dan penerapan budaya mutu. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu keduanya meneliti tentang mutu pendidikan. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu penelitian yang

akan dilakukan lebih kepada strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan menuju paud berkualitas.

E. Metode Penelitian

Bagian ini memaparkan tentang jenis dan desain penelitian, sumber data, teknik serta instrument pengumpulan data, teknik serta analisis data.

1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian pendekatan kualitatif (*qualitative research*) yang merupakan tipe penelitian studi kasus yang berupaya menelaah sebanyak mungkin informasi maupun data mengenai subyek yang diteliti, dilakukan penelitian dari berbagai sumber secara menyeluruh dan mendalam⁷. Focus yang akan diteliti pada penelitian ini tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui datang langsung ke tempat penelitian agar data yang diperlukan bisa didapatkan.

2. Sumber Data

Data yang didapatkan dalam penelitian ini bersumber dari dua jenis, data yang didapatkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁷ Hancock, Dawson. R and Algozzine, Bob. *Doing Case Study Research*. (New York: Teachers College Press, 2006)

- a. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung berhubungan dengan informan, yaitu tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan sekolah diantaranya kepala sekolah, guru, maupun staf sekolah tersebut
 - b. Sumber data sekunder merupakan informasi yang dapat digunakan untuk menunjang penelitian, seperti buku, jurnal yang relevan dan judul penelitian sebuah karya ilmiah.
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik yang paling umum digunakan dalam penelitian, yang digunakan untuk mengevaluasi aspek perkembangan seseorang, minat, tingkah laku, cara menyelesaikan masalah dan situasi hidup mereka, penelitian ini merupakan teknik yang palingbermanfaat untuk mengawasi perilaku seseorang.⁸

Pada teknik ini, mencari dan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti kemudian diakomodasikan dengan beberapa masalah yang muncul terhadap strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan.

⁸ Sandu Siyoto dan Sosik MA, *Dasar Metodologi Penelitian, Literasi Media Publishing* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

b. Wawancara

Teknik ini menggunakan pengumpulan data melalui sebuah percakapan dan proses tanya jawab dengan informan yang dilakukan secara langsung atau tatap muka maupun tidak langsung. Tujuannya yaitu untuk menemukan permasalahan yang terjadi, pada hal ini pihak yang diajak wawancara akan dimintai pendapat dan juga ide-idenya.

Metode wawancara ini dilakukan agar mendapatkan informasi tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan. Responden dalam wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yaitu kepala sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang jelas dan akurat. Sehingga data yang didapatkan dapat dipertanggungjawabkan. Metode ini untuk mendapatkan data berupa sebuah buku, transkip, buku, agenda, surat kabar dan lain sebagainya.

Dalam hal ini peneliti misalnya menggunakan data administrasi yang ada disekolah seperti data pendidik, sejarah berdirinya lembaga, profil lembaga, struktur organisasi lembaga dan data lain yang berhubungan dengan lembaga dan sesuai dengan penelitian yang ada⁹.

⁹ Siyoto dan MA, *Dasar Metodologi Penelitian . . .*, hlm.83.

Sedangkan dalam penelitian ini mennggunakan instrumen yang terdiri dari:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan beberapa variabel instrumen yang menjadi acuan dan pedoman dalam melakukan observasi atau pengamatan suatu kejadian, sikap, serta perilaku yang diamati.

2. Pedoman wawancara yang digunakan merupakan wawancara penuh yang menggunakan sederet pertanyaan tentang strategi yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sebuah pendidikan, dimana nanti pertanyaan itu ditanyakan selain kepada kepala sekolah namun kepada warga sekolah seperti pada tenaga kependidikan dan tenaga pendidik.

3. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi bisa berupa tabel-tabel yang berisi data untuk menambah data penelitian.

4. Uji Keabsahan Data

Apabila data yang peneliti butuhkan sudah terkumpul, maka tahap berikutnya yang akan dilakukan yaitu uji keabsahan data. Uji keabsahan data dapat menggunakan triangulasi, Triangulasi ini dapat diartikan pengecekan dari beberapa sumber yang dapat menggunakan berbagai cara dan waktu. Seperti yang terdapat didalam buku Sugiyono yang diungkapkan oleh William Wiersma dalam memperoleh keabsahan dapat

dilakukan dengan tiga cara triangulasi, yaitu 1) triangulasi sumber, 2) triangulasi teknik, 3) triangulasi waktu.¹⁰

5. Teknik Analisis Data

Data lapangan yang sudah terkumpul secara lengkap, maka langkah yang akan dilakukan berikutnya merupakan menganalisis data sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan yang sesuai. Penelitian menggunakan analisis data kualitatif yang artinya berfikir yang didasari dengan realita sehingga yang terpenting bukan hanya presentasenya tetapi upaya yang dilakukan dalam pemecahan persoalan dapat diartikan makna dari proses yang dilakukan. Analisis kualitatif ini merupakan analisis yang menggunakan deskriptif suatu penjelasan dari kata-kata yang nanti pada akhirnya akan ditarik sebuah kesimpulan. Dalam proses analisis ini terdapat tiga tahapan yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksutkan adalah sebuah rangkuman, hal-hal yang menjadi pokok dan nantinya berfokus pada suatu hal yang penting, untuk nantinya akan ditemukan tema serta hal hal yang dianggap pokok. Hasil yang didapatkan dari reduksi data nantinya akan dijadikan gambaran yang jelas dan akan memberikan kemudahan pada pengumpulan data yang selanjutnya¹¹.

b. Penyajian Data

¹⁰ Sugiyono . *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 190

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.402

Setelah reduksi data dilakukan langkah berikutnya yang akan dilakukan yaitu menyajikan data yang nantinya berupa uraian singkat sebuah narasi dapat juga berupa sebuah grafik, tabel atau hal yang sejenis sehingga dapat memudahkan untuk melakukan atau menyusun rencana selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ini dilakukan agar hasil dari data dapat disederhanakan penulisannya dari awal, inti dan akhir. Bagian awal terdapat judul, abstrak, kata pengantar dan daftar isi, pada bagian inti terdapat lima bab yang diawali dari pendahuluan hingga penutup dan yang terakhir berisi lampiran dan daftar pustaka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RA Muslimat NU Masyithoh 06

Buaran Pekalongan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan menggunakan strategi koordinasi dan kerjasama, kepala sekolah membentuk sebuah tim dan melakukan koordinasi dengan guru serta memberikan tugas tambahan sebagai koordinator, koordinator yang dibentuk oleh kepala sekolah seperti koordinator kurikulum, koordinator kesiswaan, dan juga koordinator sarana prasarana. Kerjasama yang dilakukan pun menghasilkan sebuah inovasi dalam lembaga menciptakan sebuah produk buku Aku Suka Membaca, Buku Muatan Lokal, dan memberikan Ekstrakulikuler Mewarnai. Kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada warga sekolah, motivasi yang diberikan kepala sekolah dalam bentuk sikap dan perilaku positif yang dapat diteladani, dan pemberian pesan-pesan motivasi dilakukan di sela-sela pertemuan internal atau rapat internal guru. Kepala sekolah sebagai administrator juga melakukan pengembangan administrasi yang ada disekolah, administrasi yang dikembangkan diantaranya kurikulum, keuangan, sarana prasarana serta pendidik dan peserta didik.
2. Tantangan dan Hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan. Hambatan yang dihadapi oleh lembaga banyaknya lembaga PAUD yang didirikan disekitar RA

sehingga lembaga harus bersaing dalam menarik dan meningkatkan mutu pendidikan. Tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dan lembaga a) pemikiran wali murid yang tidak sepaham dengan pembelajaran karakter yang diajarkan oleh sekolah b) keterlambatan pembayaran uang Syahriah atau SPP.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA Muslimat NU Masyithoh 06 Buaran Pekalongan, maka saran- saran yang diberikan adalah:

1. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk kepala sekolah agar dapat menciptakan strategi-strategi yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dan diteliti lebih lanjut tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di RA. Khusunya untuk mahasiswa jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih banyak lagi tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dengan menggunakan referensi yang lebih terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hanan, "Analisis Manajemen strategic Kepala MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat Prespektif SWOT", Manageria: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 3, Nomor 1, 2018
- Daryanto, *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 136
- David Fred R, *Manajemen Strategi*, Edisi sepuluh, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 16-17
- David J. Hunger dan Thomas L. *Manajemen Strategi*, terjemahan Julianto Agung S. cet. 16 (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 16
- David J. Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategi*, terjemahan Julianto Agung S, Ce. 16, (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 16
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-4, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1340
- Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 49
- E. Mulayasa, *Menjadi Kepala ssekolah Profesional*, cet. 9, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 98-120
- E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 27
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbatis Sekolah*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hal. 107
- E. Mulyasa. *Manajemen dan kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 181

Edi Sujono, "Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berdasarkan Analisis SWOT di Sekolah Menengah Pertama", Kelola: *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol 4, Nomor 1, 2017

Fred David, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 5

Hadiyanto, *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Pineka Cipta, 2004), hlm. 100

Hamalik, Oemar, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990), hlm. 22

Hancock, Dawson. R and Algozzine, Bob. *Doing Case Study Research*. (New York: Teachers College Press, 2006)

Hendiyat Soetopo, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Malang: Bina Aksara, 1982), hlm. 93

Hidayat, dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan" KOnsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. (Bandung: Pustaka Educa, 2010), hlm. 302-303

Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm 16

Jeje Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Kencana ,2011) hal. 208-209

Kemendikbud, *Pembinaan Lembaga PAUD Menuju PAUD Berkualitas*, (Jakarta, 2017)

Makawimbang, J. H, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 51

Marsus Suti, Strategi peningkatan Mutu di Era Otonomi Pendidikan, *Jurnal MEDTEK*, Voume 3 Nomor 2 Oktober 2011

Muhammad Nukarakteristik Mutu r, dkk., "Manajemen Sekolah dalam Mneingkatkan Mutu Pendidikan Pada Sdn Dayah Guci Kabupaten Pidie". *Jurnal Administrasi Penddikan*. Volume 4 No. 1. Summer Februari 2016

Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam strategi baru pengelolaan pendidikan islam*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal 206

Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 155

Mulyasa. H, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

Nanang Fatah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) & Dewan Sekolah*, (Bandung: Bani Quraisy, 204), hlm 31

Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), cet. Ke-7, hlm. 88

Nasution Z. *Manajemen Humas Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010)

Neni Rosdijati, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, 2015.

Diakses pada tanggal 26 April 2021 dari situs:
<http://www.lpmjateng.go.id/web/arsip/karya/tulis/ilmiah>

Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2016), hlm. 139

Panduan Prasarana PAUD Direktorat Pembinaan PAUD Dirjen PAUDNI Kemendikbud, 2014

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Penddikan

Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah

Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah

PP. No. 19 Tahun 2005 yang telah dilakukan beberapa perubahan yang dinyatakan dalam

PP No. 32 Tahun 2013.

R. Ibrahim, *ilmu dan Plikasi Pendidikan*, (Jakarta: Imtima, 2007), hlm. 341

Ramayulis. (2003). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Kalam Mulis)

Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010)

Sallies, Edward, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ircisod, 2011), hlm.

211-212

Sallis. Total Quality Manajemen in Education: Manajemen Mutu Pendidikan. 29

Sandu Siyoto dan Sosik MA, *Dasar Metodologi Penelitian, Literasi Media Publishing* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

Sedarmayanti . *Sumberdaya Manusia dan Produktivitas Kerja*. (Bandung: CV. Mandar Maju, 2009)

Semiawan, conny. *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini: Pendidikan Prasekolah dan Dasar* (Jakarta: Prenhalindo, 2002)

Siyoto dan MA, *Dasar Metodologi Penelitian . . .*, hlm.83.

Sofan Amari, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), hlm. 18

Sondang P. Siagian, *Teori & Praktik Kepemimpinan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), cet. Ke-5,hlm. 27-45

Sondang P. Siagian, *Teori & Praktik Kepemimpinan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), cet. Ke-5,hlm. 27-45

Sri Minarti, Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri,

(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), cet. Ke-2, hlm. 320-321

Stephen P. Mary dan Robbins Coulter. *Manajemen*. (Jakarta: PT. Prenhalindo. 1999), hlm.

231-232

Stephen P. Mery dan Robbin Coutler, *Manajemen*, (Jakarta: Prenhallindo, 1991), hlm. 231-

232

Sudarman Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Bandung: PT Bumi Aksara, 2006),

hlm.46

Sudarman Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 56

Sudarman Denim, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga*

Kependidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm 145

Sugiyono . *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung:

Alfabeta, 2013). hlm. 190

Suharsaputra, Uhar, *Administrasi pendidikan*, (Bandung: PT. refika Aditama, 2013), hlm.

280-282

Suryadi, *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah*. (Jakarta: PT. Sarana Panca Karya Nusa,

2009), hlm. 27

Syafarudin, dkk, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Citapustaka Media),

hlm. 145

Syarifuddin. *Peningkatan Kontribusi Manajemen Pendidikan*, (Medan: Perdana

Publishing, 2015). hlm. 125

Syarnubi Som, “kepala sekolah sebagai The Key Person Madrasah”, dikutip dari

<https://syarnubi.wordpress.com/2008/12/31/75/>, diakses pada hari Jurmat tanggal

19 Maret jam 11.30 WIB

Triton PB, *Manajemen Strategi Terapan Perusahaan dan Bisnis*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, cet 1, 2007, hlm 13

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, Butir 14

Undang-undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, BAB IX Standar pendidikan Nasional, Pasal 35 ayat 1

Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2003), hlm.1

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 17

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm 28

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, cet. Ke-7, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 175-180

Wahyusumidjo, *Kepemimpinan*, hal.17

Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 75-77

Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hlm. 10

Yulmawati, “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SD Negeri 03 Sungayang”, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Vol.1, Nomor 2, 2016

Zamroni, *Dinamika Peningkatan Mutu*, (Yogyakarta: Gavin Kalam Utama, 2011), hlm.